

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan pengukuran objektif dan analisis matematis terhadap sampel data yang diperoleh. Menurut Creswell (2009) “metode penelitian kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menguji teori tertentu dengan cara memeriksa hubungan antar variabel”. Sedangkan, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) “pendekatan deskriptif berfokus pada menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau objek penelitian secara sistematis dan terperinci”. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif karena objek penelitian masih baru. Selain itu, penulis dapat mengukur dan mendeskripsikan secara lebih terperinci tentang ketersediaan produk, merek produk, kelengkapan produk, dan kualitas produk yang ada di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei merupakan suatu teknik penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki perilaku dan karakteristik dari suatu populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang representatif. Menurut Masri Singarimbun (2008:9),

survei bertujuan untuk menghimpun data dari sampel yang mewakili keseluruhan populasi. Penulis menggunakan jenis penelitian survei dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang minat beli konsumen Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Ikan Pari Teluk Betung, Bandar Lampung, dengan objek penelitian merupakan konsumen yang berbelanja di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2011) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh konsumen yang membeli produk sembako di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang mampu secara representatif mewakili populasi secara keseluruhan (Sabar, 2007). Metode pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2011) “metode *non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel”. Penulis menggunakan metode *non probability sampling* karena populasi dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Penulis tidak mengetahui secara pasti jumlah populasi/konsumen yang berbelanja di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung. Hal ini disebabkan oleh bertambah atau berkurangnya konsumen Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung per harinya.

Jenis metode *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik non-probabilitas kualitas sampel yang lebih baik, dan itu adalah pengembangan atau penyempurnaan dari metode sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi, penulis menggunakan rumus *Lemeshow* yang mana rumus tersebut menggunakan standar tingkat kesalahan 12%.

$$\text{Rumus Lemeshow: } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,12)^2} = \frac{0,9604}{0,0144} = 66,7$$

Dimana:

n = Ukuran/jumlah sampel yang diperlukan

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% atau 1,96

p = Maksimal estimasi 0,5

d = Alpha (0,12) atau sampling error yang dipakai 12%

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Lemeshow* di atas, dapat diperoleh jumlah sampel yang bagus, yaitu 66,7 dibulatkan menjadi 70 sampel. Maka dari itu, jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 70 responden.

D. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016), “data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data”. Dengan demikian, data primer memiliki peran penting dalam penelitian karena memberikan informasi langsung dari lapangan dan melibatkan kontak langsung antara peneliti dan informan. Adapun sumber data primer yang diperoleh penulis adalah dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada konsumen Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011) bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang terstruktur dan terencana untuk menghimpun informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Sementara itu, Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik

pengumpulan data memiliki peran penting dalam proses penelitian dan berfungsi sebagai fondasi untuk analisis dan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang untuk membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2013) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau kegiatan mencatat, menyimpan, dan menyusun informasi atau data secara tertulis, visual, atau dalam bentuk lainnya untuk tujuan pengarsipan, referensi, atau pembuktian.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket berupa daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Sehingga, setiap pertanyaan yang disajikan sudah terdapat pilihan

jawaban. Angket disebarikan peneliti kepada semua konsumen yang membeli produk sembako di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung. Adapun penulis sudah menyiapkan peta angket untuk mempermudah penulis melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Peta Angket

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir Angket
Variasi Produk (X)	Menurut Raharjani dalam Wahyuni (2020), variasi produk adalah di mana konsumen cenderung memilih tempat yang menawarkan produk bervariasi dan lengkap.	1. Ketersediaan Produk 2. Merek Produk 3. Kelengkapan Produk 4. Ukuran Produk	1. Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung selalu memiliki stok produk yang cukup. 2. Saya tidak dapat melihat berbagai macam merek beras yang tersedia di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung. 3. Merek produk memiliki pengaruh dalam keputusan pembelian saya di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung. 4. Saya memilih berbelanja di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung karena menyediakan berbagai macam produk yang lengkap sesuai dengan kebutuhan saya. 5. Ukuran produk yang bervariasi membuat saya lebih tertarik untuk berbelanja di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung.

		5. Kualitas Produk	6. Saya merasa puas dan percaya akan kualitas produk yang ditawarkan oleh Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung.
Minat Beli Konsumen (Y)	Menurut Simamora (2015), minat beli timbul akibat pelanggan telah percaya dengan produk yang hendak membelinya serta pelanggan mampu dalam pembeliannya.	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	1. Saya sering berbelanja di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung karena produknya lengkap, stok barangnya selalu tersedia, dan juga berkualitas. 2. Saya memilih Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung sebagai tempat berbelanja karena direkomendasikan oleh orang lain. 3. Saya akan merekomendasikan Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung kepada orang lain agar mereka ikut berbelanja di Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung. 4. Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung menjadi pilihan utama saya untuk berbelanja karena memiliki variasi produk yang lengkap. 5. Saya lebih memilih Toko Sembako Ko Iwan Bandar Lampung dan menjadi pelanggan tetapnya daripada toko lain karena produknya lebih berkualitas. 6. Saya ingin menggali lebih dalam tentang berbagai produk yang tersedia di Toko

			Sembako Ko Iwan Bandar Lampung.
--	--	--	------------------------------------

Sumber: Penulis

Data dari angket yang dikumpulkan akan diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah pendekatan pengukuran yang sering dimanfaatkan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan penilaian individu atau sekelompok individu terhadap fenomena sosial tertentu. Alat ini umumnya diterapkan dalam penelitian dan survei untuk menghimpun informasi mengenai respons individu terhadap pernyataan atau pertanyaan tertentu.

Tabel 3. 2

Tabel Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Penulis

Berdasarkan **Tabel 3.2**, dapat dilihat bahwa skala Likert memberikan pilihan jawaban berjenjang untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden. Setiap level pilihan jawaban diberi skor angka. Skor bernilai tinggi menunjukkan sikap positif (sangat setuju), sementara skor rendah menunjukkan sikap negatif (sangat tidak setuju). Setelah responden memilih jawaban, skor dari tiap jawaban per responden dijumlahkan. Jumlah skor tersebut nantinya digunakan untuk analisis data. Setelah itu, dibuatlah kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan sekumpulan data dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel berisi tanggapan dari responden, kemudian menghasilkan persentase dari setiap tanggapan berdasarkan rumus yang telah ditentukan.

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas bertujuan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan oleh instrumen tersebut valid atau tidak. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Rumus uji validitas adalah:

$$r = \frac{\sum(X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2 \sum(Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X_i = Nilai variabel X pada responden ke-i

$\bar{X}$ = Rata-rata variabel X

Y_i = Nilai variabel Y pada responden ke-i

$\bar{Y}$ = Rata-rata variabel Y

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut.

- a. Jika r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jika r hitung $> r$ tabel, maka item dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas mengukur seberapa konsisten hasil pengukuran dari objek yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas di uji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\alpha = (k / (k - 1)) * (\sum (s_i)^2 / \sigma^2)$$

Keterangan:

α = Koefisien *Alpha Cronbach*

k = Jumlah item dalam angket

s_i^2 = Variansi skor item ke-i

σ^2 = Variansi total skor

Adapun kriterianya sebagai berikut.

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,0000 - 0,0199 berarti sangat rendah.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,2000 - 0,3999 berarti rendah.
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,4000 - 0,5999 berarti sedang.
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,6000 - 0,7999 berarti tinggi.

- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,8000 - 1,0000 berarti sangat tinggi.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2019) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas maupun variabel terikat memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini akan menggunakan Uji P-Plot untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun ketentuan yang digunakan, yaitu:

- 1) Jika data tersebar secara merata sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika persebaran data berada jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Jika data sampel homogen berarti uji statistik dapat diandalkan dan dapat diinterpretasikan dengan benar. Menurut Arikunto (2014:363), data yang menyebar dengan baik memiliki ciri-ciri tidak berhimpitan satu sama lain.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial peran antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t menghasilkan nilai t-test yang kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{(\beta - 0)}{SE(\beta)}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

β = Koefisien regresi

SE = Standar error

6. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana dan menguji hipotesis mengenai pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y1). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS. Adapun rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi (perubahan Y terhadap perubahan X)

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (dalam Chyntia L. Pakpahan, 2021), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = r \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Ketentuan:

- a. Nilai R^2 semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan variabel dependen.
- b. Nilai R^2 semakin mendekati 0, maka kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dianggap rendah.